



ABSTRAK

Zulkifli, B02208015, 2013. Komunitas Usaha Produksi Tempe (Pemberdayaan Masyarakat Usaha Tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya), Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat Usaha Tempe

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat usaha tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat usaha tempe dan faktor pendukung serta penghambat dalam usaha tersebut.

Untuk mengetahui hal ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan pada analisisnya dengan menggunakan proses penyimpulan induksi. Teknik yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan menggali sebanyak-banyaknya data dari pengusaha tempe dan informan yang terkait.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa, masyarakat tenggilis bersifat kekeluargaan dan masih sangat tradisional dalam proses pembuatan tempe. Pendampingan yang dilakukan oleh Pak Nurhasan dan Disperindag melalui bantuan dana kepada pengusaha tempe yang ada di Tenggilis melalui pembinaan dan pelatihan kepada warga asli Tenggilis. Hal itu dilakukan Disperindag upaya meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dalam kondisi sekarang mengalami kesulitan melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Dalam pemberdayaan terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan proses pemberdayaan masyarakat, antara lain:

- a) Faktor Pendukung: Dalam hal perekonomian, tempe dapat dijadikan sebagai bahan dagangan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan keuangan masyarakat yang menjualnya. Keberhasilan masyarakat Tenggilis dapat dilihat dari keberdayaan dan kemandirian masyarakat yang menyangkut kemampuan mereka dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga menuju kesejahteraan. Masyarakat Tenggilis telah mampu menunjukkan perubahan dengan kemampuan berbagai kreatifitas yang mereka miliki. Dan motivasi untuk sukses juga yang menjadikan mereka untuk menjalani pekerjaan sebagai pengusaha tempe.
- b) Faktor penghambat: minimnya minat masyarakat Tenggilis Mejoyo dalam mengikuti pelatihan baik pelatihan kewirausahaan dan maupun pelatihan teknologi. Indikasi dari diadakannya pelatihan tersebut karena masih kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan kurang terserap secara maksimal, manajemen dan administrasi sehingga mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Dalam hal pemasaran, bentuk sistem pemasaran hasil produksi di Tenggilis Mejoyo yaitu bentuknya secara personal atau individu para pengusaha tempe dapat berhasil memasarkan hasil produksinya secara personal atau individu melalui akses pasar di seluruh Kota Surabaya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, penulis ucapkan atas rahmat, hidayah, serta inayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Komunitas Usaha Produksi Tempe (Pemberdayaan masyarakat usaha tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya)” yang mungkin masih jauh dari kesempurnaan dan andai kata sempurna itu semata-mata karena petunjuk dari Allah SWT, sekaligus berkat bantuan, saran dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang takterhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Aswadi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Drs. H. Nadhir Shalahuddin, MA. Selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Terima kasih atas segala motivasi dan pendidikannya.
3. Kepada bapak Krisno Haribowo, selaku pak lurah yang telah memberikan izin penelitian dan aparat kelurahan serta pengusaha tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo yang telah bersedia meluangkan waktu dan tempatnya untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
4. Kepada Seluruh Dosen-Dosenku yang ada di Fakultas Dakwah, terima kasih atas kesabaran dalam mendidik penulis.



5. Kepada Ibu Ries Dyah Fitriyah, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh sahabat-sahabatku di UKM UKOR IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang telah ikut andil dalam membantu penulis untuk terus termotivasi menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan harapan semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT, dan mendapat balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca penulis sangat harapkan demi kesempurnaan dan kebaikan penulis selanjutnya. Amin.

Surabaya, 28 Januari 2013

Penulis

Zulkifli